**MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI KONI KABUPATEN TUBAN**

**Ahmad Faris Dwinandanda Saputra**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya ahmadfarisds@gmail.com

**Dr. Irmantara Subagio, M.Kes.**

Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Surabaya

**ABSTRAK**

***MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI KONI KABUPATEN TUBAN***

KONI adalah sebagai satu-satunya wadah yang mengkoordinasikan dan membina olahraga prestasi di Indonesia yang dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta memiliki pengelolaan manajemen yang efektif. Sehingga menjadi organisasi yang mandiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. keberhasilan suatu organisasi termasuk KONI tidak akan pernah tercapai tanpa adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja serta dengan adanya suatu pengawasan atas pelaksanaan kerja. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tentang kepengurusan KONI Kabupaten Tuban dan pembinaan dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi. Teknik yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penulis memperoleh data-datanya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yaitu pengurus KONI Kabupaten Tuban.

Hasil dari wawancara yang diperoleh adalah KONI Kabupaten Tuban membentuk kepengurusan periode 2016-2020 dengan memilih anggota pengurus dari berbagai profesi seperti pejabat, birokrasi, praktisi olahraga, dan pengusaha. Program kerja KONI Kabupaten Tuban terencana dengan baik sesuai bidang-bidang struktur organisasi KONI Kabupaten Tuban hingga tahun 2020. Selain itu KONI Kabupaten Tuban sering melakukan agenda rapat dengan Induk Organisasi cabang olahraga dan rapat internal.Ada 28 Induk Organisasi Cabang Olahraga dan Fungsionaris yang dinaungi oleh KONI Kabupaten Tuban. Dalam persiapan kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur ke VI KONI Kabupaten Tuban membentuk TIM SATLAK (Satuan Pelaksana Tambah Emas) yang mempunyai program kerja hingga mendekati waktu pelaksanaan PORPROV JATIM VI. Tim SATLAK bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi cabang olahraga yang dipersiapkan untuk PORPROV JATIM VI. Adapun faktor penghambat dalam mencapai prestasi yaitu aktivitas sekolah yang menghambat atlet tidak dapat latihan dengan efektif dikarenakan kurangnya waktu latihan sedangkan untuk faktor pendukungnya yaitu pemerintah daerah mendukung perkembangkan olahraga di Kabupaten Tuban sehingga KONI Kabupaten Tuban dapat menjalankan program kerja dengan maksimal.

Kesimpulan penelitian ini adalah KONI Kabupaten Tuban sudah menjalankan manajemen organisasi dengan baik dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang peduli dengan perkembangan olahraga di Kabupaten Tuban dan pembinaan persiapan dalam kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur ke VI sudah terprogram dengan baik melalui Tim Satuan Pelaksana Tambah Emas tetapi terkendala waktu atlet pada saat latihan karena kesibukan aktivitas sekolahnya.

**Kata Kunci : Manajemen, Prestasi**

**ABSTRACT**

KONI is the only container that coordinate and foster sports achievement in Indonesia that is claimed to be able to carry out its task properly and has the management of effective management. Soit became anindependent organization in achieving the expected objectives the successof an organization including KONI would never have been achieved without the presence of a planning, organizing, directing the work as well as with the presence of a supervision over the execution of the work. These terms are part of the implementation of the management.

The purpose of this research is to know about the stewardship of KONI District Tuban and coaching in preparation for Provincial sports week. Thetechniqueused is qualitative descriptive method. Theauthorobtains its by doing the interview directly with the speaker that is sysop KONI Tuban.

The result of the interview obtained is Tuban KONI form the management of 2016-2020 period by selecting the members of the Executive Board of the various professions such as officials, the bureaucracy, the practitioners of the sport, and entrepreneurs. Work programmes planned Tuban KONI well match the areas of organizational structure of KONI District Tuban by 2020. In addition KONI Tuban often conductParent meetings with agenda of the Organization of the sport and internal meetings. There are 28 Sports Organization's parent and the functionaries who sheltered by KONI Tuban. In preparation for the Championship Weekend Sports East Java province VI KONI Tuban formed a team of SATLAK (Implementing Unit Plus gold) who have a work programme up to approach the implementation time PORPROV JATIM VI. SATLAK team tasked to oversee and evaluate sport prepared for EAST JAVA PORPROV VI. As for restricting factor in attaining achievements i.e. the activity school that discourages athletes can not be effective due to a lack of exercise with exercise time while supporting factorsi.e. local governments support the perkembangkan sports in Tuban Tuban KONI so that it can run the program working with the maximum.

Conclusion of this research is the KONI Tuban is already running a management organization with established close cooperation with the various parties concerned with the development of the sport in Tuban and construction preparation in Sports Championship of East Java to VI is already hard-wired with eitherthrough theimplementing Units Add Team Gold but constrained time athletes at the time of exercise because of the flurry of activity of the school.

**Keywords: Management, Achievements**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Olahraga merupakan kebutuhan manusia yang merupakan unsur pokok dan sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa (rohani) dan jasmani (raga/tubuh) yang kuat. Sebagaimana sesuai dengan semboyan Yunani Kuno yang berbunyi : *Orandum est ut sit, mens sana in corpore sano* yang dapat diartikan “semoga hendaknya, dalam badan/tubuh/raga yang kuat bersemayam jiwa yang sehat“. Sehingga setiap manusia yang sering melakukan kegiatan olahraga akan memiliki kesehatan rohani dan jasmani yang lebih baik dibanding manusia yang jarang atau tidak pernah melakukan kegiatan olahraga.

Selain itu dengan perkembangan olahraga, olahraga juga digunakan sebagai sarana untuk mengangkat harkat dan martabat. Hal tersebut dapat dicapai melalui prestasi yang membanggakan dibidang olahraga. Untuk mencapai tujuan tersebut, di Indonesia telah ada satu organisasi keolahragaan nasional yang berwenang mengkoordinasikan dan membina setiap dan seluruh kegiatan olahraga prestasi. Organisasi yang dimaksud adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat harkat dan martabat kehormatan bangsa dalam rangka ikut serta mempererat, membina persatuan dan kesatuan bangsa, serta memperkukuh ketahanan nasional (KONI, 2014).

Secara umum Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi yang optimal pada cabang-cabang olahraga, dari mulai tingkat daerah, nasional hingga internasional, mempunyai syarat memiliki tingkat kebugaran dan harus memiliki keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang ditekuninya, tentunya diatas rata-rata non atlet. Untuk mencapai prestasi olahraga harus tetap berlatih dan disiplin dalam menjalankan program latihan yang diberikan oleh pelatih. Untuk mencapai sebuah prestasi yang ingin dicapai harus ada juga dukungan dari pihak – pihak yang bersangkutan dalam pengembangan Olahraga prestasi.Dalam Undang – Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 27 Ayat 4 menyatakan bahwa :

“Pembinaan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakanperkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan pembinaan olahraga yangbersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secaraberjenjang dan berkelanjutan”

KONI sebagai satu-satunya wadah yang mengkoordinasikan dan membina olahraga prestasi di Indonesia dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta memiliki pengelolaan manajemen yang efektif. Sehingga menjadi organisasi yang mandiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut harus dilaksanakan oleh KONI, karena keberhasilan suatu organisasi termasuk KONI tidak akan pernah tercapai tanpa adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja serta dengan adanya suatu pengawasan atas pelaksanaan kerja. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen.

Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur atau PORPROV JATIM adalah salah satu program unggulan KONI Provinsi Jawa Timur sebagai ajang pertandingan antar Kabupaten Se-Provinsi Jawa Timur, sekaligus menyeleksi atlet-atlet yang terbaik pada ajang kejuaraan PORPROV untuk melanjutkan ke tingkat Nasional atau Pekan Olahraga Nasional yang dinaungi oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat. Kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi tujuannya sebagai pembinaan olahraga ditingkat Provinsi.

KONI Kabupaten Tuban pada tahun 2016 melakukan Musyawarah Olahraga Kabupaten Luar Biasa (MUSORKABLUB) dikarenakan Ketua Umum sebelumnya mengundurkan diri dikarenakan terpilih menjadi Ketua DPRD Tuban karena sesuai peraturan yang berlaku Ketua Umum KONI tidak boleh merangkap pegawai negeri atau jabatan publik, oleh karena itu dipilih Ketua Umum KONI yang baru dengan melanjutkan periode kepengurusan Ketua yang sebelumnya. Dalam pergantian Ketua yang baru dengan meneruskan periode kepengurusan sudah pasti tata cara pengelolaan manajemen dalam menjalankan organisasi tersebut akan berbeda dengan harapan manajemen yang lebik baik dan prestasi Kabupaten Tuban meningkat (Suarapos, 2016 ).

Kabupaten Tuban aktif mengikuti kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi yang diselenggarakan oleh KONI Provinisi Jawa Timur. Dalam melaksanakan persiapan kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur, KONI Kabupaten Tuban mempunyai target dalam PORPROV ke VI seperti yang dikemukakan oleh Ketua KONI Kabupaten Tuban setelah pelaksanaan Pekan Olahraga Kabupaten bahwa Kabupaten Tuban dalam kejuaraan PORPROV mendatang target 10 besar (KONI Tuban, 2016).

Pada kejuaraan PORPROV JATIM mulai pada tahun 2007, 2009, 2011, 2013, dan 2015. Prestasi Olahraga di Kabupaten Tuban dalam kejuaraan PORPROV JATIM ada perbaikan peringkat dari tahun ke tahun tetapi tidak bisa mencapai target 10 besar. Adapun perolehan medali pada ajang kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur dari tahun 2007 sampai 2015. Pada tahun 2007 Kabupaten Tuban mengikuti kejuaraan PORPROV di Surabaya dengan 10 cabang olahraga yang diikuti dan memperoleh 4 perunggu saja tanpa memperoleh emas dan perak sedangkan PORPROV pada tahun 2009 yang diadakan di Malang, Kabupaten Tuban mengikutkan 20 cabang olahraga dengan mendapatkan 2 emas, 4 perak, dan 4 perunggu. Pada kejuaraan PORPROV ke 3 pada tahun 2011 di Kediri, Kabupaten Tuban meraih 4 emas, 4 perak, dan 14 perunggu tetapi cabang olahraga yang diikuti hanya 18 dari 31 cabang olahraga yang dilombakan, lalu pada tahun 2013 PORPROV diadakan di Madiun, Kabupaten Tuban mengirimkan 13 cabang olahraga dari 34 cabang olahraga yang diperlombakan pada kejuaraan PORPROV ke IV dengan mendapatkan 5 emas, 4 perak dan 14 perunggu. PORPROV ke V diadakan di Banyuwangi pada tahun 2015 Kabupaten Tuban meraih 5 emas, 8 perak, dan 15 perunggu dengan mengirimkan 13 cabang olahraga dari 35 cabang olahraga yang diperlombakan di PORPROV ke V tersebut (KONI Tuban, 2016).

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu

1. Bagaimana kepengurusan KONI Kabupaten Tuban ?
2. Bagaimana pembinaan dalam persiapan kejuaraan PORPROV ?
3. **Definisi Operasional dan Batasan Masalah**

**:1. Definisi Operasional**

1. Manajemen adalah suatu cara untuk melaksanakan sebuah program kerja yang direncanakan untuk mencapai tujuan
2. Pembinaan adalah suatu proses penggunaan manusia, alat peralatan, uang, waktu, metode dan sistem yang didasarkan pada prinsip tertentu untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan daya dan hasil yang sebesar-besarnya.
3. Organisasi Olahraga adalah sekumpulan orang yang bekerjasama dalam suatu struktur untuk mencapai sebuah tujuan
4. KONI adalah satu-satunya organisasi keolahragaan nasional yang berwenang dan bertanggung jawab mengelola, membina, mengembangkan, dan mengoordinasikan setiap pelaksanaan olahraga prestasi di wilayah Indonesia
5. **Batasan Penelitian**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka perlu adanya pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi penelitian diatas peneliti membatasi permasalahan yang nantinya akan digunakan dalam penelitian yang akan dikaji lebih mendalam tentang permasalahan tersebut. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya kepengurusan KONI Kabupaten Tuban periode 2016-2020 dan pembinaan persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur ke VI.

1. **Manfaat Penelitian**
2. **Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini mendapatkan manfaat secara teoritis adalah untuk mengembangkan manajemen yang telah dilaksanakan oleh KONI Kabupaten Tuban dalam meningkatkan peran KONI serta meningkatkan kinerja organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia didalamnya, terutama pada proses menjalankan organisasi yang baik dan mengedepankan teknik manajemen sesuai kebutuhan organisasi saat ini, yang melipuri : perencanaan, pelaksanaan, sarana dan prasarana, serta manajemen evaluasi yang benar.

1. **Manfaat Praktis**

Menjadikan KONI Tuban pelaksana manajemen organisasi yang baik dalam menjalankan dan mengembangkan roda organisasi untuk mencapai tujuan KONI Tuban serta mengikuti setiap even ditingkat Provinsi maupun Nasional dengan potensi yang dikembangkan melalui pembinaan olahraga prestasi dalam manajemen organisasi yang baik dan dapat menjadi pedoman untuk penelitian selajutnya

1. **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Sebab data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka*.* Penelitian deskriptif ini mendeskripsikan pembinaan kinerja organisasi olahraga khususnya bentuk-bentuk pembinaan olahraga prestasi yang dilakukan untuk menunjang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeksripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat-saat sekarang N. Sudjana & Ibrahim dalam Siti (2014).

1. **Sumber Data Penelitian**

Sumber data atau informan yang terseleksi sesuai fungsi dan kewenangannya dalam sasaran penelitian ini adalah pengurus KONI Kabupaten Tuban, yaitu :

1. Ketua Umum KONI sebagai informasi kepengurusan KONI Tuban dan yang terkait dalam rumusan masalah
2. Sekretaris Umum sebagai informasi administrasi kantor dan yang terkait dalam rumusan masalah
3. Bendahara Umum sebagai informasi yan terkair dalam rumusan masala
4. Bidang Pembinaan Prestasi sebagai informasi tentang strategi pembinaan dalam persiapan PORPROV dan yang terkait dalam rumusan masalah

Sedangkan untuk sumber data pendukung adalah 3 perwakilan dari pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga yang dinaungi oleh KONI Kabupaten Tuban.

1. **Teknik Analisis Data**
   1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti maka perlu dilakukannya laporan secara rinci dan teliti. Laporan yang diperoleh segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi yang dimaksud adalah merangkum dan memilih hal-hal pokok dengan demikian mempermudah peneliti dalam menggambarkan lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2012

* 1. *Data Display* (penyajian data)

Data yang diperoleh tersusun dalam pokok permasalahan yang dibentuk dalam uraian dan hubungan antar kategori, sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan antara satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2012).

* 1. *Conclusion Drawing* / *verification*

Setelah melakukan kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, sesuai yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2012 langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah menyimpulkan dan diverifikasi data-data yang sedang diproses dalam bentuk sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan, temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak terlihat jelas. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif yang telah dikemukakan bahwa kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono,2012).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian Kepengurusan KONI Kabupaten Tuban**
2. **Sejarah KONI Kabupaten Tuban**

Dengan terbentuknya KONI Pusat, tentu keberadaan KONI Tuban sangat mengikuti alur terbentuknya sebuah organisasi di atasnya. Keberadaan KONI Tuban saat itu (diakui atau tidak) kurang begitu terasa di masyarakat. Kegiatan atau program pembinaan olahraga belum berjalan baik pada masa 10 tahun terakhir. Kantor sekretariat yang kurang berfungsi baik, juga dana yang diterima dari pemerintah Kabupaten sangatlah minim, sehingga induk organisasi cabang olahraga tidak dapat melakukanpembinaan secara maksimal. Hanya ada beberapa cabang olahraga yang eksis, itupun karena “kegilaan” beberapa insan praktisi olahraga saja. Geliat dan eksistensi KONI Tuban mulai dirasakan pada akhir tahun 2010 dengan diselenggarakannya PORKAB Tuban yang pertama, dimana pada waktu itu konsep yang disodorkan adalah pertandingan tingkat cabang olahraga (antar club di masing-masing cabang olahraga), meski dengan jeda waktu kurang lebih hanya 3 minggu. Tonggak penting pergerakan KONI Tuban adalah pada tahun 2011. Pada tahun ini terjadi “suksesi” pergantian pimpinan Kabupaten Tuban. Dengan pergantian ini perhatian terhadap pembinaan dan pengembangan olahraga di Kabupaten Tuban seolah mendapatkan angin segar. Pemkab Tuban melalui program kerjanya menjadikan olahraga sebagai salah satu program yang mendapatkan perhatian lebih. Kebetulan juga pada tahun tersebut KONI Kabupaten Tuban mengadakan reorganisasi pengurus (Gedung Cempaka KSPKP Tuban – Rabu, 30 Nopember 2011), sehingga ini menjadi momentum untuk memperbaiki kinerja KONI Tuban. Terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum adalah Drs. H. Lilik Soehardjono (Mantan Wakil Bupati). Sedangkan Ketua Harian dipegang H. M. Miyadi, S.Ag.

Dalam perjalanannya, tahun 2012 Drs. Lilik Soehardjono mengundurkan diri dengan alasan keluarga dan kesehatan. Berdasarkan rapat pengurus, diusulkan Ketua Harian untuk menjadi Plt. kepada KONI Jawa Timur dan diangkat H. M. Miyadi S.Ag. sebagai Plt. Ketua Umum KONI Tuban untuk menjalankan roda organisasi sampai terpilihnya Ketua Umum definitif. Selanjutnya, sesuai amanat AD/ART KONI diadakan MUSORKABLUB pada Selasa, 24 Desember 2013 bertempat di Gedung KORPRI Tuban. Rapat Pleno Musorkablub secara aklamasi memilih H. M. Miyadi, S.Ag. sebagai Ketua Umum, sedangkan Ketua Harian H. Mirza Ali Manshur, S.T. periode 2013-2017. Ada yang menarik dari keputusan tim Formatur terkait personalia pengurus pada periode ini, yaitu dengan masuknya beberapa nama praktisi olahraga, pengusaha dan politisi yang mau memperhatikan dunia olahraga di Bumi Wali Tuban dengan harapan, kolaborasi ini bisa semakin menguatkan komitmen-tanggungjawab bersama terhadap kemajuan dunia olahraga di Kabupaten Tuban. Selain itu, pengukuhan pengurus periode ini dilaksanakan bersamaan dengan Peresmian Kantor KONI Tuban yang baru (sebagai pengganti bangunan lama yang dirobohkan) di Jalan Pramuka No. 7 Tuban.

KONI Tuban tidak bisa merasakan lama periodesasi ini karena Ketua Umum-nya pada tahun 2013 itu juga terpilih sebagai anggota legislatif DPRD Kabupaten Tuban (terpilih juga sebagai Ketua) sehingga memaksa beliau untuk meletakkan jabatan Ketua Umum KONI Kabupaten Tuban, karena sesuai dengan isi AD ART KONI pada pasal 22 tentang Rangkap Jabatan Pimpinan KONI menyatakan bahwa “Ketua Umum, Wakil Ketua Umum, Sekretaris dan Bendahara KONI Kabupaten/Kota tidak boleh merangkap pada organisasi keolahragaan baik secara horisontal maupun vertikal“, maka dari itu diadakannya MUSORKABLUB. Melalui proses yang hampir sama dengan periode sebelumnya, maka atas usulan pengurus KONI Tuban yang disetujui pengurus KONI Jawa Timur melalui, Ketua Harian H. Mirza Ali Manshur ditunjuk menjadi Pelaksana Tugas (Plt.) Ketua Umum. Kembali KONI Kabupaten Tuban sesuai amanat AD/ART mengadakan MUSORKABLUB pada Rabu, 23 Desember 2015 bertempat di Gedung KORPRI Tuban. Rapat Pleno Musorkablub secara aklamasi memilih H. Mirza Ali Manshur, S.T., M.M. menggantikan H. M. Miyadi, S.Ag., M.M. sebagai Ketua Umum untuk periode 2016-2020. (KONI Tuban, 2016).

1. **Visi Dan Misi KONI Kabupaten Tuban**

**Anggota**

**(Cabor, Induk Orgs. Or. Fungsional, Koord. Or. Kecamatan)**

**Ketua**

**uMUMUM**

**Wakil Ketua Umum**

**Bendahara Umum**

**Wakil Bendahara Umum**

**Sekretaris Umum**

**Wakil Sekretaris Umum**

**A**

**B**

C

D

E

F

G

H

I

J

**TIM ADHOC**

**Dewan Kehormatan**

**Dewan Penyantun**

Dalam kepengurusan periode 2016-2020 mempunyai Visi dan Misi yaitu Visinya adalah Sehat, Profesional dan Berprestasi berlandaskan Nilai Religi dan Karakter Bangsa, adapun indikator Visinya, sebagai berikut :

1. Terwujudnya pemassalan olahraga di seluruh lapisan masyarakat
2. Terwujudnya pembinaan dan pengembangan olahraga yang terprogram dan berkesinambungan
3. Terciptanya manajemen pembinaan dan pengembangan olahraga yang handal dan profesional
4. Terwujudnya peningkatan kualifikasi serta prestasi pelatih dan atlet di tingkat global
5. Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana olahraga
6. Terciptanya pembinaan dan pengembangan olahraga yang memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
7. Terciptanya pembinaan dan pengembangan olahraga yang berlandaskan jiwa dan semangat patriotisme bangsa

Sedangkan untuk Misinya adalah meningkatkan prestasi olahraga Kabupaten Tuban, melalui pembinaan organisasi dan peningkatan sumber daya olahraga olahraga yang efektif, penggunaan sport science, dan technology serta membangun olahragawan guna menciptakan atlet yang berprestasi di tingkat daerah.

**Gambar 1 : Struktur Organisasi KONI Kabupaten Tuban**

*Keterangan :*

1. Bid. Pembinaan Prestasi
2. Bid. Penerapan Iptek Olahraga
3. Bid. Pendidikan Dan Penataran
4. Bid. Organisasi
5. Bidang Kerjasama
6. Bid. Pembinaan Hukum Olahraga
7. Bid.Dana Dan Pemasaran
8. Bid.Media Dan Humas
9. Bid. Perencanaan Prog. Dan Anggaran
10. Bidang Auditor Internal
11. **Program Kerja KONI Kabupaten Tuban**

Dalam kepengurusan KONI Kabupaten Tuban periode 2016-2020 ini ada program kerja yang dirancang untuk kemajuan prestasi olahraga dalam kejuaraan tingkat provinsi maupun dalam pembinaan olahraga di Kabupaten Tuban, program kerja KONI periode 2016-2020 adalah sebagai berikut :

**Bidang Pembinaan Prestasi**

1. Merancang pola pembinaan bersama cabang olahraga.
2. Merancang program kejuaraan/event yang akan diikuti.
3. Merancang penyelenggaraan PORKAB Tuban ke IV.
4. Merencanakan program dan langkah strategis mengikuti PORPROV Jatim VI.
5. Menyiapkan Pemusatan Latihan bagi atlet di masing-masing cabor.
6. Memantau dan mendata atlet potensial (talent scouting).
7. Menginventarisir data prestasi masing-masing cabang olahraga pada event resmi tingkat provinsi atau nasional dan rencana tindaklanjutnya.
8. Merancang pola regenerasi atlet.
9. Merealisasikan kebutuhan peralatan kebugaran.
10. Merealisasikan kebutuhan peralatan matras-beladiri.
11. Medorong dan menjalin kesepahaman dengan Disdikpora Tuban dalam hal pendidikan atlet dan apresiasi/penghargaan terhadap siswa berprestasi di bidang olahraga atas piagam juara yang telah diperoleh ketika seleksi penerimaan peserta didik baru.
12. Menjalin kerjasama dengan lembaga/instansi/ perusahaan dalam upayamembuka peluang kerja bagi atlet berprestasi.
13. Mengadakan kursus kepelatihan dan workshop bagi pelatih.
14. Memetakan cabang olahraga unggulan (utamanya cabang olahraga yang diprediksi/berpeluang memperoleh medali) pada event resmi dan kekuatan Kabupaten/Kota yang menjadi rival utama.
15. Mengevaluasi hasil pencapaian prestasi selama 1 tahun.
16. Merencanakan program tindaklanjut pembinaan.

**BIDANG PENERAPAN IPTEK OLAHRAGA**

1. Mendorong penyusunan program latihan berbasis IPTEK.
2. Pelaksanaan mental training melalui motivator.
3. Pemanfaatan alat kebugaran untuk physical fitnes.
4. Pemeriksaan kesehatan dan kebugaran atlet.
5. Menyusun standar kesehatan dan menu atlet.

**BIDANG PENDIDIKAN DAN PENATARAN**

1. Mengikuti pelatihan pembina olahraga KONI Provinsi Jatim.
2. Mengikuti workshop peningkatan prestasi olahraga.
3. Mendorong cabang olahraga mengadakan workshop pelatih.
4. Pendampingan penyusunan menu atlet cabang olahraga.
5. **BIDANG ORGANISASI**
6. Mengadakan rapat rutin pengurus.
7. Menjalin komunikasi dengan stakeholder dan pihak terkait.
8. Melaksanakan musyawarah kerja.
9. Menyusun program kerja bersama kesekretariatan.
10. Memfasilitasi pelaksanaan musyawarah cabang olahraga.
11. Memverifikasi kelengkapan administrasi cabang olahraga yang mengajukan penerbitan Surat Keputusan ke Pengprov Jatim.
12. Mendata kepengurusan cabang olahraga.
13. Memfasilitasi reorganisasi cabang olahraga.
14. Merencanakan pelaksanaan Musorkablub.
15. Menertibkan kelengkapan dan buku data organisasi.
16. Menginventarisir atlet penerima penghargaan/bonus.
17. Mengadakan workshop penyusunan program kerja dan pembuatan laporan masing-masing cabang olahraga.
18. Membentuk team monitoring dan evaluasi.
19. Melaksanakan monitoring dan evaluasi.
20. Mengadakan rapat koordinasi dengan bidang lain.
21. Mengikuti rapat koordinasi dengan KONI Provinsi.
22. Memverifikasidan mengkoordinasikan SK Plt. Ketua Umum.
23. Membuat aturan mutasi atlet.

**BIDANG KERJASAMA**

1. Bersama bidang organisasi membangun kesepahaman dengan lembaga pemerintah dan swasta terkait dalam menangani pembinaan dan pengembangan olahraga.
2. Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga pada penyelenggaraan event/kejuaraan olahraga dan pemberian bonus atlet/pelatih berprestasi.
3. Bersama bidang pembinaan prestasi menjalin komunikasi aktif dengan Disdikpora terkait pendidikan atlet.
4. Bekerjasama dengan induk cabang olahraga melaksanakan kegiatan pemassalan.
5. Bersama bidang pembinaan prestasi menjalin kerjasama dengan lembaga/instansi/perusahaan dalam upaya membuka peluang kerja bagi atlet berprestasi.

**BIDANG PEMBINAAN HUKUM OLAHRAGA**

1. Menyusun konsideran dan draft Surat Keputusan, MoU dan NPHD.
2. Mensosialisasikan produk hukum terbaru terkait dana pembinaan.
3. Menangani permasalahan yang berhubungan dengan kepentingan atlet dan organisasi.
4. Mengadakan pembinaan hukum dan membantu permasalahan hukum cabang olahraga.

**BIDANG DANA DAN PEMASARAN**

1. Bersama bidang kerjasama melaksanakan kerjasama dengan Dinas, Badan, Instansi dan Perusahaan dalam upaya/hal pendanaan kegiatan olahraga prestasi.
2. Bekerjasama dengan perusahaan yang peduli untuk training centre (pemusatan latihan) atlet Porprov.
3. Melakukan penjajagan kepada calon sponsorship untuk pelaksanaan Porkab dan Porprov mendatang.

**BIDANG MEDIA DAN HUMAS**

1. Mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan untuk publikasi.
2. Mendokumentasikan setiap kegiatan KONI Kabupaten Tuban.
3. Penyampaian ucapan selamat atas suatu moment tertentu (kegiatan hari-hari besar, peristiwa penting maupun keberhasilan pemerintah kabupaten atau lembaga/instansi terkait) melalui media cetak, online dan elektronik.
4. Membantu dan memfasilitasi tugas wartawan peliput kegiatan-event olahraga.
5. Membuat dan mengaktifkan website KONI Kabupaten Tuban.
6. Menyiapkan dan mengelola media centre Porkab IV Tuban.
7. Mengkoordinasi dan menyiapkan berita Porprov VI Jatim.
8. Merancang sosialisasi pelaksanaan Porkab dan Porprov kepada masyarakat melalui iklan, spanduk dan banner.

**BIDANG PERENCANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN**

1. Menyusun usulan anggaran pembinaan dan pengembangan olahraga kepada Pemkab Tuban melalui Disdikpora.
2. Menyusun alokasi anggaran dan program prioritas.
3. Mengadakan konsolidasi dengan Komisi C DPRD Tuban.
4. Membantu Ketua dalam pengendalian anggaran.
5. Melakukan evaluasi anggaran yang telah ditetapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun anggaran tahun berikutnya.

**KESEKRETARIATAN**

1. Melaksanakan pelayanan administrasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (pembuatan surat keterangan, pengantar, legalisir, rekomendasi, dll.)
2. Melaksanakan kegiatan dan pengarsipan persuratan.
3. Menyiapkan draft MoU dan NPHD dana pembinaan olahraga.
4. Menyiapkan kwitansi dan nota penerimaan dana pembinaan.
5. Mengkoordinasikan dan menginventarisir SPJ dana pembinaan.
6. Melayani dan membantu rapat-rapat pengurus.
7. Meningkatkan pengelolaan gedung KONI dan Wisma Atlet.
8. Mengkoordinasikan penyusunan program kerja masing-masing bidang.
9. Melaksnakan pemeliharaan kantor, barang dan aset.
10. Menginventarisir sarana dan prasarana (barang dan aset) yang dimiliki.
11. Mengusulkan pengadaan peralatan kantor, wisma atlet dan kebutuhan sarpras yang lain.
12. Bersama bendahara melaksanakan pembayaran gaji/HR karyawan.
13. Mensosialisasikan hasil keputusan rapat KONI Provinsi dan pengurus.
14. Mengkoordinasikan dan menyiapkan Rapat Kerja.
15. Mengkoordinasikan dan menyiapkan Musorkablub.
16. Menerbitkan Surat Keputusan oleh Ketua Umum.
17. Memfasilitasi pembuatan surat rekomendasi.
18. Memfasilitasi pelantikan pengurus cabang olahraga.
19. Mengagendakan kegiatan Ketua Umum.
20. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi cabang olahraga, organisasi olahraga fungsional serta pihak-pihak lain yang ingin menggunakan fasilitas KONI untuk keperluan rapat atau kegiatan lain.
21. Memfasilitasi kerjasama lintas sektoral di bidang olahraga.

**BENDAHARA**

1. Melaksanakan prosedur pencairan dana hibah pembinaan untuk KONIsesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
2. Melaksanakan ketentuan/pedoman administrasi laporan pertang-gungjawaban keuangan.
3. Melaksanakan koordinasi yang intensif dengan Kantor Pajak terkait ketentuan perpajakan yang berlaku.
4. Menyusun laporan keuangan secara periodik.
5. Mendorong induk cabang olahraga dan koordinator olahraga kecamatan menyelesaikan LPJ keuangan tepat waktu.

**AUDITOR INTERNAL**

1. Menyempurnakan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan keuangan dan Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Standarisasi Biaya.
2. Melakukan audit pengelolaan keuangan, pelaksanaan pengadaan barang/jasa serta aset sebagai perwujudan fungsi pembinaan dan pengawasan (BINWAS).
3. Membantu verifikasi dan penyempurnaan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban keuangan KONI maupun cabang olahraga.
4. Melakukan evaluasi penyerapan dan realisasi anggaran.
5. Menjalin komunikasi aktif dengan Inspektorat terkait LPJ keuangan KONI, koordinator olahraga kecamatan maupun cabang olahraga.
6. Memfasilitasi auditor eksternal dalam melakukan audit keuangan. Menyelesaikan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan auditor eksternal (Inspektorat dan BPK).
7. Hasil Penelitian Pembinaan dalam Persiapan PORPROV

Dalam mempersiapkan kejuaraan PORPROV ke VI, KONI Kabupaten Tuban mempunyai TIM Khusus persiapan kejuaraan PORPROV ke VI yaitu SATLAK PANTAS kepanjangannya adalah Satuan Pelaksana Tuban Tambah Emas, program kerjanya adalah sebagai berikut :

* **Tahun 2016**

1. Analisis kebutuhan akan perlu & pentingnya satlak.
2. Penerbitan SK Satlak
3. Pembuatan Program Satlak
4. Sosalisasi Keberaaan Satlak Kepada Cabor & Kor.Kec
5. Monev : Keg .Pembinaan di Cabor, hasil PORKAB IV, Kejuaraan lainnya.
6. Rekomendasi awal nama –nama atlet setiap cabor
7. Pendataan profil setiap cabor,data atlet, pelatih , prestasi ,sarpras, kepengurusan, program kerja, kendala, serta target yang sudah atau belum tercapai
8. Workshop/ diklat bagi pelatih dari masing – masing cabor dan di tindak lanjuti dengan program cabor

* **Tahun 2017**

1. Rekrutmen atlet tiap cabor berdaarkan data awal.
2. Pembinaan - pelatihan atlet dilaksanakan di tiap cabor
3. Monev rutin di seiap cabor
4. Pelatihan lanjutan bagi pelatih masing - masing cabor
5. Pemenuhan sarpras latihan
6. Penyelesaian masalah atlet : pendidikan /sekolah , mutasi, ijin club/instansi , menu, kebugaran
7. Mengklasifikasikan atlet , **berpeluang, potensial, pelapis.**
8. Merancang promdeg atlet
9. Analisis awal tentang target / peluang meraih medali ( perorangan atau beregu )
10. Analisia cabor bepeluang tapi belum adainduk organisasi
11. Mencari nformasi kekuatan cabor di wilayah lain

* **Tahun 2018**

1. Pemantapan dan peningkatan frekuensi latihan tiap – tiap cabor
2. Analisis efektifitas pola atau menu latihan
3. Try Out keluar atau di dalam ( sparing partner )
4. Menyiapkan/mendatangkan pendamping ahli ( pelatih, dokter, ahli nutrisi , dsb )
5. Tes kebugaran dan ketrampilan atlet ( progres latihan )
6. Analisis progres ,apabila di perlukan dapat melalui ;
7. Coaching clinic
8. Motivasi personal atlet
9. Menambah menu lat
10. Melengkapi sarpras ,dll
11. Analisis yg matang ( final ) Peluang dan realisasinya terkait hasil setiap kejuaraan .

* **Tahun 2019**

1. Pembuatan program TC lengkap dg anggarannya
2. Pelaksanaan Pemusatan latihan ( taining center )
3. Melakukan Try out 1- 2 kali
4. Pemantauan rutin terkait kebugaran jasmani, dan menu atlet ( Triwulan )
5. Analisis progres atlet :
6. Berpeluang atau lolos Pra PORPROV latihan “ super Intensif “
7. Potensial “ di genjot “

Latihannya

1. Pelapis yang terbaik bisa promosi
2. Monev lebih intensif lagi
3. Pemetaan perkembangan lawan – lawan dari kab/ kota lain dan detail peluang medali

Memperhatikan faktor kejenuhan atlet dengan mendatangkan tenaga ahli

**Tabel 1 :** Daftar Induk Organisasi Cabor yang dinaungi oleh KONI Tuban

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Induk Organisasi Cabang Olahraga** |
|  | Aero Sport – Paralayang (FASI) |
|  | Angkat Berat Angkat Besi dan Binaraga (PABBSI) |
|  | Atletik (PASI) |
|  | Bilyar (POBSI) |
|  | Bolabasket (PERBASI) |
|  | Bolavoli (PBVSI) |
|  | Bridge (GABTU) |
|  | Bulutangkis (PBSI) |
|  | Catur (PERCASI) |
|  | Drum Band (PDBI) |
|  | Gulat (PGSI) |
|  | Karate (FORKI) |
|  | Kempo (PERKEMI) |
|  | Layar (PORLASI) |
|  | Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia (FORMI) |
|  | Panahan (PERPANI) |
|  | Panjat Tebing (FPTI) |
|  | Pencak Silat (IPSI) |
|  | Renang (PRSI) |
|  | Selam (POSSI) |
|  | Sepak Bola (PSSI) |
|  | Bumi Wali FC |
|  | Sepak Takraw (PSTI) |
|  | Sepatu Roda (PERSEROSI) |
|  | Tenis Lapangan (PELTI) |
|  | Tenis Meja (PTMSI) |
|  | Tinju (PERTINA) |
|  | Persatuan Wanita Olahraga (PERWOSI) |
|  | Judo (PJSI) |
|  | Wushu |

**PEMBAHASAN**

1. **Pembahasan Kepengurusan KONI Kabupaten Tuban**

Dalam isi UUD tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan pada BAB VII untuk pembinaan dan pengembangan olahraga dibutuhkan Organisasi yang menaungi dalam bidang olahraga yang dapat menjadi wadah untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, provinsi, maupun nasional dalam uraian tersebut ada pada pasal 21 ayat (2) yang menyatakan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga meliputi pengolahraga, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaan. Robbins (1996) menyatakan bahwa organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar yang bekerja secara terus menerus demi tercapainya sebuah tujuan, hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Handoko (1992) bahwa untuk mencapai sebuah tujuan diperlukannya proses pengorganisasian dan proses ini tercermin dalam struktur organisasi. Oleh karena itu dibentuk Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) untuk mencapai sebuah tujuan prestasi olahraga dan pengembangan oalahraga, dalam AD ART KONI Bab I pasal 4 tentang Status ayat 1 menyatakan bahwa :

KONI adalah satu-satunya organisasi keolahragaan nasional yang berwenang dan bertanggung jawab mengelola, membina, mengembangkan, dan mengoordinasikan setiap dan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga prestasi setiap anggota di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

KONI Kabupaten Tuban adalah Organisasi olahraga yang bertanggung jawab membina sekaligus mengelola perkembangan olahraga di wilayah Daerah atau Kabupaten sedangkan kondisi manajemen KONI Kabupaten Tuban sudah cukup baik dapat dilihat dari pembentukan struktur organisasi selain itu dengan adanya program jangka panjang dan pendek yang tersusun dengan baik dalam jangka waktu kepengurusan. Pengurus KONI Kabupaten Tuban periode 2016 - 2020 dibentuk oleh tim formatur yang dipilih langsung oleh Ketua yang terpilih. Handoko (2009) mengemukakan bahwa penyusunan personalia dapat dipandang sebagai serangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan personalia organisasi agar orang-orang yang masuk pada posisi struktural yang tepat. KONI Kabupaten Tuban dalam memilih anggota pengurus dari berbagai bidang seperti pengusaha, pejabat, praktisi olahraga, dan kalangan birokrasi, dikarenakan untuk membangun pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Tuban diperlukannya kerjasama dari berbagai kalangan agar tercapai kemajuan dalam pembinaan dan perkembangan olahraga di Kabupaten Tuban. Handoko (2009) dalam bukunya Manajemen menjelaskan bahwa untuk mencapai sebuah tujuan organisasi dibutuhkannya koordinasi yang baik. KONI Kabupaten Tuban sudah menjalankan koordinasi yang baik dan rapat dengan Induk Organisasi Cabang Olahraga yang berfungsi untuk mengetahui kendala-kendala dalam pembinaan pada setiap cabang olahraga selain itu KONI Kabupaten Tuban juga melakukan rapat pengurus internal KONI Kabupaten Tuban sedangkan ketika mendekati kejuaraan sering diadakannya rapat karena untuk mempersiapkan dalam ajang kejuaraan yang ada atau yang akan diadakan oleh KONI Kabupaten Tuban. Dalam pembagian anggaran dana pembinaan disesuaikan dengan prestasi dan aktivitas pada setiap cabang olahraga untuk itu pada setiap cabang olahraga anggaran dana pembinaan berbeda-beda, untuk menunjang keaktifan cabang olahraga yang dinanungi oleh KONI Kabupaten Tuban, KONI mewajibkan pada setiap cabang olahraga untuk mengadakan kejuaraan tingkat kabupaten minimal setahun sekali disamping itu untuk mencari bibit atlet yang berkompetensi pada cabang olahraga tersebut.

1. **Pembahasan Pembinaan dalam Persiapan PORPROV**

Dalam isi AD / ART KONI (2014) menjelaskan bahwa pembinaan dalam bidang keoolahragaan merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia diarahkan pada peningkatan kesegaran jasmani, mental dan rohani masyarakat, serta ditujukan untuk membentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Untuk itu diadakannya kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi untuk dalam ajang pembinaan dan peningkatan prestasi pada tingkat provinsi yang dibahas ketika rapat anggota KONI Provinsi. Pada persiapan kejuaraan PORPROV ke VI KONI Kabupaten Tuban membentuk TIM SATLAK yang kepanjangannya adalah Satuan Pelaksana Tambah Emas yang berfungsi untuk berkoordinasi dengan cabang olahraga yang akan diproyeksikan pada kejuaraan PORPROV ke VI. TIM SATLAK mempunyai program kerja dari tahun 2016 hingga tahun 2019 untuk mencapai prestasi yang diharapkan, hal tersebut juga diungkapkan oleh Harsono (1988) bahwa faktor-faktor lain yang menentukan prestasi adalah penerapan manajamen yang baik juga turut mempengaruhi atlet meskipun faktor tersebut tidak secara langsung. Untuk mempersiapkan pada ajang kejuaraan tingkat profesioanal dibutuhkan persiapan yang panjang dari persiapan Induk Organisasi Cabang Olahraga, Pelatih, Hingga Atlet yang diproyeksiakan ikut kejuaraan, BOMPA (2009) mengungkapkan bahwa atlet perlu diberikan pengetahuan teoritis tentang proses latihan dan olahraga agar dapat mengerti tujuan dari latihan tersebut. KONI Kabupaten Tuban melalui Tim SATLAK yang telah dibentuk untuk persiapan kejuaraan PORPROV telah mengadakan pelatihan pelatih fisik dasar pada tahun 2016 untuk memberikan bekal pengetahuan tentang pola latihan fisik untuk para pelatih cabang olahraga yang dinaungi oleh KONI Kabupaten Tuban harapannya dalam membina atletnya lebih efektif lagi. Karena pelatih harus mengerti metode pengajaran pada atlet karena pada setiap cabang olahraga metode latihannya berbeda-beda seperti halnya yang diungkapkan oleh BOMPA (2009) suatu hal yang praktis bagi setiap pelatih adalah pengelompokan latihan yang berdasarkan karakteristik cabang olahraga yang dibedakan antara lain :

1. Siklik adalah pengaruh gerakan motorik yang berulang ulang seperti halnya cabang olahraga renang, balap speda, dayung, dan lain lain
2. Asiklik adalah pengaruh gerakan yang secara fungsional seperti halnya cabang olahraga tolak peluru, senam, gulat, dan lain lain
3. Kombinasi Asiklik adalah keterampilan teknik yang dihasilkan atas suatu hubungan gerakan siklik ke gerakan asiklik seperti cabang olahraga lompat jauh dan senam artistic

Pemahaman seorang pelatih dalam melihat kelompok-kelompok tersbut sangat penting dalam menerapkan metode latihannya. Di Kabupaten Tuban ada 28 cabang olahraga yang dinaungi oleh KONI dalam pemilihan cabang olahraga yang diberangkatkan pada kejuaraan PORPORV ke VI ,Tim SATLAK melakukan pemantuan latihan dan aktivitas pembinaan pada setiap cabang olahraga untuk mengetahui perkembangan pada setiap cabang olahraga sehingga dapat diindentifikasi cabang olahraga yang layak atau tidak layak untuk diberangkatan pada kejuaraan PORPROV. Dalam menjalankan pembinaan olahraga di Kabupaten Tuban adapun faktor pendukung dalam pembinaan yaitu mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah daerah sehingga dapat menjalankan program yang telah disusun dengan maksimal dan berkembangnya kelompok kerja guru olahraga atau KKGO Kabupaten Tuban yang pada setiap tahunnya mengadakan kompetisi olahraga dari tingkat SD hingga SMA, kejuaraan tersebut dapat membantu mencari bibit-bibit atlet yang berkompeten. Sedangkan untuk hambatannya yaitu kesibukan aktivitas sekolah para atlet sehingga dapat mengurangi waktu untuk berlatih yang dapat berdampak kurang efektif dalam perkembangaan atlet untuk mencapai prestasi.

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**
2. KONI Kabupaten Tuban menerapkan prinsip manajemen organisasi yang baik dapat diketahui melalui :
3. Struktur organisasi yg terbentuk
4. Program kerja yang tersusun dan terencana dari 2016-2020
5. Kerjasama dengan pihak – pihak terkait dengan baik
6. Koordinasi dengan Induk Organisasi cabang olahraga
7. Dalam persiapan kejuaraan PORPROV JATIM ke VI KONI Kabupaten Tuban melakukan pembinaan dalam persiapannya, yaitu :
8. Membentuk TIM SATLAK PANTAS
9. Program kerja khusus persiapan PORPROV JATIM ke VI dari 2016 hingga 2019
10. Monitoring dan evaluasi pada setiap cabang olahraga
11. **Saran**
12. Bagi KONI Kabupaten Tuban, harus lebih memaksimalkan dalam kerjasama dengan dinas terkait bidang pendidikan karena atlet yang masih sekolah dapat mengikuti latihan dengan rutin tidak terkendala dengan aktivitas sekolah karena dengan latihan yang efektif akan meningkatkan prestasi.
13. Bagi Cabang Olahraga, dalam pembinaan pada setiap atlet harus memperhatikan porsi latihan dari segi umur atlet dan jangan sampai terjadi overtraining pada saat latihan
14. Bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian, terkait dengan pembinaan olahraga yang dilaksanakan oleh Induk Organisasi Olahraga, hendaknya melakukan penelitiaan tentang pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan oleh Induk Organisasi Olahraga yang lebih kompleks dalam upaya peningkatan kualitas pembinaan dan kebijakan dalam meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga.

**DAFTAR PUSTAKA**

Orysatvyanto, Wahyu. 2012. *Managemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub PSIS Semarang.*Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/18773/1/6250406038.pdf> pada tanggal 20 Februari 2017.

Fitria, Siti. 2014*,” Pembinaan Kinerja Pegawai Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Fungsi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten”*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/26996/1/Siti%20Fitria%20N(09101241035).pdf> pada tanggal 20 Februari 2017.

Maulana, Agung. 2015. *Manajemen Pengurus KONI Kota Batu*. Surabaya : Pps Universitas Negeri Surabaya.

Harsuki. 2013. *Pengantar Manajemen olahraga*. Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada.

Setyowati.2013. *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudarko, Rumpis. 2009. *Peningkatan Kualitas Prosedur Dan Evaluasi Olahraga Unggulan Propinsi Kalimantan Timur (*[*http://eprints.uny.ac.id/94/1/Peningkatan\_kualitas\_prosedur\_evaluasi\_olahraga\_Unggulan\_Kaltim.pdf* diakses 28 Februari 2017](http://eprints.uny.ac.id/94/1/Peningkatan_kualitas_prosedur_evaluasi_olahraga_Unggulan_Kaltim.pdf%20diakses%2028%20Februari%202017)*).*

2005*. UU Sistem Keolahragaan Nasional 2005. (*[*http://www.koni.or.id/*](http://www.koni.or.id/)diakses tanggal 20 Februari 2017*).*

2014*. AD/ART KONI. (*[*http://www.koni.or.id/*](http://www.koni.or.id/)diakses tanggal 20 Februari 2017*).* 2014*.*

*Buku Pedoman Olahraga Unggulan Provinsi Jawa Tengah (*[*http://www.koni.or.id/index.php/id/buku*](http://www.koni.or.id/index.php/id/buku)diakses tanggal 20 Februari 2017).

Suigiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.

Handoko, Hani. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE

Winardi, J. (2006). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT

RajaGrafindo Persada.

KONI, 1998. *Proyek Garuda Emas. Rencana Induk Pengembangan Olahraga*

*Prestasi di Indonesia*. Jakarta.

Moeleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Buku tidak diterbitkan. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

2016. KONI Tuban. (<http://konituban.com/2016/11/15/pasca-porkab-iv-koni-fokus-ke-porprov-2019/> diakses pada tanggal 19 Februari 2017 ),

2016. *Berita Pergantian Ketua Umum KONI Tuban* (<http://www.suarapos.com/umum/koni-tuban-gelar-musorkablub/> diakses pada tanggal 17 Februari 2017).

Bompa, 2009. *Periodzation Theory and Methodology of Training.* Canada: Human Kinetics